

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL HASIL PENELITIAN STISNU NUSANTARA TANGERANG

ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Artikel adalah hasil-hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk ringkas untuk kemudian dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel dituntut untuk mengungkapkan hal-hal yang penting dan pokok dari sebuah penelitian, tetapi tetap muatannya tidak lepas dari sistematika penyajian sebuah penelitian yang meliputi; konteks penelitian (latar belakang masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, metode yang digunakan, penyajian data dan hasil penelitian, serta kesimpulan.

Judul untuk artikel hendaknya informatif, lengkap dan tidak terlalu panjang atau terlalu pendek, yaitu antara 5-14 kata. Judul artikel penelitian harus memuat variabel-variabel yang diteliti atau kata kunci dari masalah yang diteliti.

Secara lebih rinci artikel hasil penelitian memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Judul
2. Nama Peneliti (tanpa gelar), Email Peneliti, dan Nama serta Alamat Lembaga (jika ada nama sponsor yang dituangkan ke dalam catatan kaki atau *footnote*)
3. Abstrak (hanya satu paragraf fokus penelitian, metode penelitian dan hasil penelitian, berbahasa Indonesia, dan inggris atau arab)
4. Kata Kunci atau *Keyword* (berisi 3-5 kata utama yang terkait dengan pembahasan artikel dan sering muncul dalam artikel tersebut)
5. Latarbelakang Masalah (Konteks Penelitian, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian)
6. Kajian Teori
7. Metode Penelitian
8. Hasil dan Pembahasan
9. Kesimpulan
10. Daftar Pustaka

Keterangan:

1. Sebagaimana ketentuan makalah, rumusan dan tujuan harus ditulis dalam satu paragraf dan ditempatkan pada paragraf sebelum akhir pada latarbelakang.
2. Apabila rumusan masalah berjumlah 2 (dua), maka tujuan masalah pun berjumlah 2 (dua). Kemudian, pokok utama pembahasan atau hasil pembahasan harus berjumlah 2 (dua), walaupun terdapat sub-sub pembahasan yang terkait. Selanjutnya, kesimpulan dari makalah harus berjumlah 2 (dua), yaitu kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang pertama, dan kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang kedua.
3. Selain disebutkan dalam daftar pustaka, ketika menggunakan beberapa literatur sebagai sumber bacaan baik dalam penjelasan maupun pembahasan harus disertai dengan informasi yang jelas tentang catatan pustaka atau kutipan, yang ditulis dalam bentuk *footnote*. Hal tersebut adalah suatu keharusan dalam penulisan setiap karya ilmiah sebagai bentuk pertanggung jawaban ilmiah.

Adapun ketentuan teknis penulisan makalah sebagai berikut:

1. Pengambilan sumber rujukan pada makalah harus dengan sistem footnote, bukan bodynote atau innote.
2. Setiap satu halaman harus berfootnote, minimal 3 footnote
3. Footnote boleh berupa komentar-komentar penulis atau buku lainnya yang bisa dijadikan sumber rujukan.
4. Penulisan makalah pada kertas A4. 80 gram.
5. Ukuran margin Top: 4, Left 4, Bottom 3, Right 3.
6. Jarak spasi penulisan 1,15
7. Font makalah Times New Roman
8. Ukuran tulisan font 12
9. Jarak paragraf spacing after dan before 0.
10. Makalah minimal 8 halaman.

Contoh Sistematika

Pemahaman Perubahan Harta Wakaf (Studi Pandangan Para Nadzir dan Tokoh Agama di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang)

Halaman Cover

Abstrak

A. Latarbelakang masalah

Rumusan

- Bagaimana Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Nadzir di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang?
- Bagaimana Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Tokoh Agama di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang?
- Bagaimana Perbandingan Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Nadzir dan Tokoh Agama di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang?

Tujuan:

- Menjelaskan Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Nadzir di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang.
- Menjelaskan Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Tokoh Agama di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang.
- Menjelaskan Perbandingan Pemahaman Perubahan Harta Wakaf menurut Nadzir dan Tokoh Agama di Desa Teluknaga Kec. Teluknaga Kab. Tangerang.

B. Kajian Teori

1. Konsep Harta Wakaf
2. Pemahaman Perubahan Harta Wakaf

C. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian
2. Jenis Penelitian
3. Data Penelitian
 - a. Data Primer
 - b. Data Skunder
4. Teknik Pengambilan Data
 - a. Observasi
 - b. Wawancara atau angket
 - c. Dokumentasi
5. Kisi-Kisi Intrument (merujuk dari kajian teori)
6. Teknik Analisis Data

D. Hasil Penelitian

1. Pemahaman Perbuhana Harta Wakaf Menurut Nadzir di Desa Teluknaga
2. Pemahaman Perubahan Harta Wakaf Menurut Tokoh Agama di Desa Teluknaga
3. Perbandingan Pemahaman Perubahan Harta Wakaf Nadzir dan Tokoh Agama di Desa Teluknaga

E. Kesimpulan

1. Menjawab rumusan masala pertama (Pemahaman Perbuhana Harta Wakaf Menurut Nadzir di Desa Teluknaga)
2. Menjawab rumusan masalah kedua (Pemahaman Perbuhana Harta Wakaf Menurut Tokoh Agama di Desa Teluknaga)
3. Menjawab rumusan masalah ketiga (perbandingan Pemahaman Perbuhana Harta Wakaf Menurut Nadzir dan Tokoh Agama di Desa Teluknaga)

Daftar Pustaka

-